

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
DESA DI DESA KAMPUNG MEDAN KECAMATAN  
KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
TAHUN 2018-2019**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi Syarat mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu  
Administrasi Negara



**OLEH  
MEIDIANA SARI  
NPM. 160411068**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2020**

**TANDA PERSETUJUAN**

**JUDUL** : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di desa  
Kampung medan Kecamatan Kuantan Hilir Kecamatan  
Kuantan Singingi Tahun 2018-2019

**NAMA** : Meidiana Sari

**NPM** : 160411068

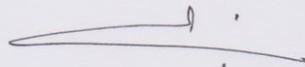
**UNIVERSITAS** : Islam Kuantan Singingi

**JURUSAN** : Ilmu Administrasi Negara

**PROGRAM STUDI** : Administrasi Negara

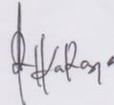
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

**PEMBIMBING I**



**DESRIADI, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1022018302

**PEMBIMBING II**



**RIKA RAMADHANTI, S.Ip., M.Si**  
NIDN. 1030058402

Mengetahui  
Ketua Program Studi Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**DESRIADI, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 10220018302

**PENGESAHAN**

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 07  
Bulan : September  
Tahun : 2020

**Tim Penguji**

Ketua Dewan Sidang

Sekretaris Dewan Sidang



ZUL AMMAR, SE., ME  
NIDN.1020088401



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si  
NIDN.1005108901

- |                                 |                |         |
|---------------------------------|----------------|---------|
| 1. DESRIADI, S.Sos., M.Si       | (Pembimbing 1) | (.....) |
| 2. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si | (Pembimbing 2) | (.....) |
| 3. SAHRI MUHARRAM, S.Sos., M.Si | (Anggota)      | (.....) |
| 4. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si | (Anggota)      | (.....) |

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Dekan,



ZUL AMMAR, SE., ME  
NIDN.1020088401

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meidiana Sari  
NPM : 160411068  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

### **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA KAMPUNG MEDAN KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2018-2019**

Menyatakan bahwa, sesungguhnya Skripsi yan saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun nagian-bagian tertentu dalam Skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas dan tekah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Jika dalam pembuatan Skripsi baik secara keseluruhan maupun sebagian dan terbukti plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan akademik berupa pembatalan Skripsi dan mengulang penelitian serya mengajukan judul baru.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 4 Agustus 2020  
Yang membuat Pernyataan



Meidiana Sari  
NPM. 160411068

## **MOTTO HIDUP**

“ Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya ”

(HR. Muslim)

“ Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya, hiduplah seakan kau akan mati hari ini ”

“ Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kamu hanya akan menemukan alasan ”

“ Pendidikan adalah kemampuan untuk mendengarkan segala sesuatu tanpa membuatmu kehilangan temperamen atau rasa percaya diri ”

(Robert Frost)

## **KATA PERSEMBAHAN**

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih yang tiada henti memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup dan terima kasih kepada Saudara Laki-laki saya tersayang yang juga telah memberi saya semangat sampai hari ini.

Ibu dan Bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terima kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin saya sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2016. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah saudara bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrohmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA KAMPUNG MEDAN KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2018- 19. Ucapan shalawat dan salam, allahummasalli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad, semoga Allah SWT limpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun pembasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE.ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Desriadi, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Desriadi, S.Sos, M.Si, selaku pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk penyelesaian proposal ini.

5. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Orang tua Penulis Ayahanda dan Ibunda serta Saudara Penulis yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'a nya untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat Penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Teluk Kuantan, Maret 2020

Penulis,

**MEIDIANA SARI**  
**NPM. 160411068**

## DAFTAR ISI

Halaman

|   |                                    |
|---|------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                            |                                    |
| <b>MOTTO HIDUP .....</b>                        | <b>i</b>                           |
| <b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>ii</b>                          |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                     | <b>iii</b>                         |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>v</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>viii</b>                        |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                      | <b>x</b>                           |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>xi</b>                          |
| <b>ABSTRACT .....</b>                           | <b>xii</b>                         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                  |                                    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                |                                    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                       |                                    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                     |                                    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                    |                                    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>              |                                    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                      |                                    |
| ..  | Teori/Konsep Administrasi<br>..... |
| 2.1.2 Teori/Konsep Administrasi Negara.....     |                                    |
| 2.1.3 Teori/Konsep Pemerintah Desa.....         |                                    |
| 2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa .....      |                                    |
| 2.1.5 Manajemen Sumber Daya Manusia .....       |                                    |
| ..  | Teori/Konsep Organisasi<br>.....   |
| 2.1.7 Teori/Konsep Prilaku Organisasi .....     |                                    |
| 2.1.8 Teori/Konsep Partisipasi Masyarakat ..... |                                    |

|   |   |
|---|---|
| 2.1.9   | Bentuk dan Jenis Partisipasi Masyarakat .....             |
| 2.1.10  | Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat ...       |
| 2.1.11  | Perencanaan Pembangunan .....                             |
| 2.1.10  | Administrasi Pembangunan .....                            |
| 2.2.  | Kerangka Pemikiran .....                                  |
| 2.3   | Hipotesis .....   |
| 2.4   | Definisi Operasional.....                                 |
| 2.5   | Operasional Variabel .....                                |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              |   |
| 3.1   | Jenis Penelitian .....                                    |
| 3.2   | Populasi .....  |
| 3.3   | Sampel .....  |
| 3.4   | Sumber Data .....   |
| 3.5   | Fokus Penelitian .....                                    |
| .   | Lokasi Penelitian .....                                   |
| 3.7   | Metode Pengumpulam Data .....                             |
| 3.8   | Metode Analisis Data .....                                |
| 3.9   | Jadwal Kegiatan Penelitian .....                          |
| <b>BAB VI GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b> |   |
| .   | Sejarah Desa Kampung Medan .....                          |
| 4.2   | Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Medan ..... |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  |   |
| 5.1   | Identitas Responden .....                                 |
| 5.1.1   | Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....       |
| 5.1.2   | Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia .....        |
| 5.1.3   | Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan .....           |
| .   | Hasil Penelitian dan Pembahasan.....                      |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                         |   |

6.1 Kesimpulan .....

6.2 Saran .....

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|            |  |
|------------|--|
| Tabel 2.1  | Variabel, Indikator dan Item Penilaian .....   |
| Tabel 3.1  | Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018- ..... |
| Tabel 3.2  | Jadwal Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018- .....                             |
| Tabel 4.1  | Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....   |
| Tabel 5.1  | Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin .....  |
| Tabel 5.2  | Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia .....   |
| Tabel .    | Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan .....  |
| Tabel 5.4  | Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....   |
| Tabel 5.5  | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Buah Pikiran .....   |
| Tabel 5.6  | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Buah Pikiran .....   |
| Tabel 5.7  | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Buah Pikiran .....   |
| Tabel 5.8  | Rekapitulasi Indikator Partisipasi Buah Pikiran .....  |
| Tabel 5.9  | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Tenaga .....   |
| Tabel 5.10 | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Tenaga .....   |
| Tabel 5.11 | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Tenaga .....   |
| Tabel 5.12 | Rekapitulasi Indikator Partisipasi Tenaga .....  |
| Tabel 5.13 | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Harta/Benda .....  |
| Tabel 5.14 | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Harta/Benda .....  |
| Tabel 5.15 | Tanggapan Responden tantang Partisipasi Harta/Benda .....  |

|  |  |
|--|--|
| Tabel 5.16 Rekapitulasi Infikator Partisipasi Harta/Benda .....  |  |
| Tabel 5.17 Tanggapan Responden tantang Partisipasi Kemahiran .....   |  |
| Tabel 5.18 Tanggapan Responden tantang Partisipasi Kemahiran .....   |  |
| Tabel 5.19 Tanggapan Responden tantang Partisipasi Kemahiran .....   |  |
| Tabel 5.20 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Kemahiran .....  |  |
| Tabel 5.21 Tanggapan Responden tantang Partisipasi Sosial .....  |  |
| Tabel 5.22 Tanggapan Responden tantang Partisipasi Sosial .....  |  |
| Tabel 5.23 Tanggapan Responden tantang Partisipasi Sosial .....  |  |
| Tabel 5.24 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Sosial .....   |  |
| Tabel 5.25 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018- ..... |  |

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....

Gambar . Struktur Oraganisasi Pemerintahan Desa Kampung Medan .....

## **ABSTRAK**

### **Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018-**

MEIDIANA SARI  
NPM. 1604110

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun - . Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun - . Teknik penarikan sampel untuk Kepala Desa, Sekretaris Desa dan KASI Pemerintahan digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel, jumlah sampel untuk Kepala Desa 1 orang, Sekretaris Desa 1 orang dan KASI Pemerintahan 1 orang, dan untuk unsur masyarakat Desa Kampung Medan digunakan simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk masyarakat Desa Kampung Medan berjumlah orang. hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun - menghasilkan nilai rata-rata , berarti berada pada interval Baik. Hal ini dikarenakan dari indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta/Benda, Partisipasi Kemahiran Dan Partisipasi Sosial Menunjukkan Semua Indikatornya Baik.

**Kata Kunci : Partisipasi dan Perencanaan**

## **ABSTRACT**

### ***Community Participation in Village Development in Kampung Medan, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency -***

**MEIDIANA SARI**

*This research was conducted in Kampung Medan Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine how community participation in the Village Development in Kampung Medan Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is How Community Participation in Village Development in Kampung Medan Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for the Village Head, Village Secretary and KASI Government was used saturated sampling technique, where all the population was sampled, the number of samples for the Village Head was 1 person, the Village Secretary was 1 person and KASI Government was 1 person, and for the community elements of the Village Kampung Medan used simple random sampling, which is taking the sample members from the population at random without paying attention to the strata in the population, in which the number of samples for the people of Kampung Medan is 49 people. The results showed that Community Participation in Village Development Planning Deliberations in Kampung Medan Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency resulted in an average value of 4.18 which means that it is in the Good interval. This is because of the 5 indicators used in this research, namely Participation of Thoughts, Participation of Energy, Participation of Assets / Objects, Participation of Skills and Social Participation Show All Indicators are Good.*

***Keywords: Participation and Planning***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu persoalan mendasar kehidupan bernegara dalam proses penyelenggaraan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah adalah bagaimana membangun atau menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengemban misinya yaitu untuk mensejahterakan masyarakat secara berkeadilan. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut, pemerintah harus melaksanakan pembangunan. Selain untuk memelihara keabsahannya (legitimasi), pemerintah juga akan dapat membawa kemajuan bagi masyarakatnya sesuai dengan perkembangan jaman. Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam penyelenggaraan pembangunan tahapan yang paling awal dan merupakan tahapan yang paling vital adalah tahap perencanaan. Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dalam suatu negara. Oleh sebab itu dalam perencanaan pembangunan pemerintah perlu melibatkan segenap kemauan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan (partisipatif).

Dengan kata lain, partisipasi masyarakat merupakan kata kunci agar suatu pembangunan bisa sukses. Tanpa melibatkan masyarakat, pemerintah tidak akan dapat mencapai hasil pembangunan secara optimal. Pembangunan hanya akan melahirkan produk-produk baru yang kurang berarti bagi masyarakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Penempatan masyarakat sebagai subjek

pembangunan mutlak diperlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan serta secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembangunan. Terlebih apabila kita akan melakukan pendekatan pembangunan dengan semangat lokalitas.

Masyarakat lokal dengan pengetahuan serta pengalamannya menjadi modal yang sangat besar dalam melaksanakan pembangunan, karena masyarakat lokal-lah yang mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Kegagalan pembangunan berperspektif modernisasi yang mengabaikan partisipasi negara miskin (pemerintah dan masyarakat) menjadi momentum yang berharga dalam tuntutan peningkatan partisipasi negara miskin, tentu saja termasuk di dalamnya adalah masyarakat. Tuntutan ini semakin kuat seiring semakin kuatnya negara menekan kebebasan masyarakat. Post-modernisme dapat dikatakan sebagai bentuk perlawanan terhadap modernisme yang dianggap telah banyak memberikan dampak negatif daripada positif bagi pembangunan di banyak negara berkembang. Post-modernisme bukan hanya bentuk perlawanan melainkan memberikan jawaban atau alternatif model yang dirasa lebih tepat. Post-modernisme merupakan model pembangunan alternatif yang ditawarkan oleh kalangan ilmuwan sosial.

Di Indonesia selama masa pemerintahan orde baru (1966-1998), pembangunan yang dilaksanakan di seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia mulai dari pusat sampai ke tingkat propinsi, kabupaten/kota, dan desa dijalankan dengan sistem perencanaan yang sentralistik (terpusat). Campur tangan pemerintah pusat terhadap pembangunan dan kehidupan masyarakat di

daerah sangat dominan. Sistem perencanaan yang dianut adalah sistem perencanaan top-down, dimana semua program-program pembangunan ditentukan oleh pemerintah pusat dan masyarakat hanya menerima saja (Nugroho, 2006). Setiap tahapan proses pembangunan ditentukan oleh negara, sementara partisipasi masyarakat tidak pernah diperhatikan.

#### Tahapan Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

- 1 Prosesi pembukaan Musrenbang Desa
- 2 Pemaparan Kepala Desa mengenai:
  - a. Hasil evaluasi RKP-Desa yang sudah berjalan;
  - b. Kerangka prioritas rancangan RKP Desa;
- 3 Pemaparan Tim Pemandu Musrenbang Desa (TPM) terkait Form rancangan RKPDes dan form DU RKP Desae;
- 4 Tanggapan pihak kecamatan mengenai paparan desa dan pemaparan TPM yang dihubungkan dengan kebijakan dan prioritas program daerah di wilayah kecamatan
- 5 Tanggapan dan masukan peserta musrenbang desa tentang pemaparan Kepala Desa, TPM dan perwakilan pemerintah kecamatan;
- 6 Perumusan pokok - pokok penting hasil pemaparan dan tanggapan / diskusi oleh peserta musrenbang desa.

- 7 Musyawarah penentuan tim delegasi desa Pembacaan risalah kesepakatan yang mengikuti musrenbang kecamatan Musrenbang Desa dan penandatanganan Berita Acara Musrenbang Desa

Tahapan Pasca Musrenbang Desa Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang desa yang terdiri dari : pemerintah desa, TPM dan tim delegasi desa terkait finalisasi rancangan RKP Desa

Di desa Kampung medan Masyarakat masih kurang memberikan gagasan atau ide dalam perencanaan pembangunan di Desa Kampung Medan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran juga keterbatasan pengetahuan masyarakat akan pentingnya program ini untuk mereka, dan kurang mengertinya masyarakat bagaimana menyalurkan aspirasinya melalui lembaga-lembaga yang ada di desa.

Dilihat dari segi penduduk masyarakat yang terlalu apatis atau tidak mau tahu terhadap persoalan yang terjadi di desa sehingga apa yang menjadi kebutuhan penduduk juga terhambat. Hal ini di tandai oleh kurangnya peserta yang hadir dalam setiap ada pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Dilihat dari sumber daya manusia yang ada di desa Kampung Medan juga masih relative rendah, sehingga untuk membuat suatu perencanaan juga mengalami kesulitan dengan sumber daya manusia yang ada serta juga diiringi oleh rendahnya pengalaman dalam menjalankan sebuah roda organisasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang berpendidikan sarjana

apalagi magister, masih banyaknya yang berpendidikan SMA bahkan SMP dan juga SD.

Sebagaimana penjelasan diatas maka dapat dilihat berbagai permasalahan yang terjadi diantaranya adalah masalah penduduk, masalah sumber daya manusia yang merupakan rendahnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA KAMPUNG MEDAN KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2018-2019”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Partisipasi Masyarakat pembangunan desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018-2019 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018-2019 .

## **I.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoristis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara langsung atau tidak bagi kepustakaan departemen ilmu administrasi negara dan bagi kalangan penulis lainnya yang tertarik untuk mengeksplorasi kembali kajian tentang implementasi perencanaan partisipatif terutama dalam pembangunan desa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan terutamamereka yang secara serius mengamati jalannya implementasi perencanaan partisipatif, serta memberikan masukan bagi masyarakat desa khususnya di tempat penelitian ini dilaksanakan agar dapat terus meningkatkan peran aktifnya dalam membangun desa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Teori /Konsep Administrasi**

Administrasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *administration* atau *to adminidtear* yang berarti mengelola (*to manage*) atau menggerakkan (*to direct*). Administrasi dalam arti sempit yaitu kegiatan tata usaha seperti tulis menulis, surat menyurat.

Menurut Siagian (2011:3) dalam bukunya Teori Administrasi Publik, administrasi secara luas adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerjasama demi tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Menurut Gie (2011:3) dalam buku Teori Administrasi Publik, administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

##### **2.1.2 Teori /Konsep Administrasi Negara**

Menurut Siagian dalam buku Filsafat Administrasi mengatakan, “Administrasi adalah satu keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Handayani (2002:2) dalam bukunya Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, Administrasi secara sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan cata-mencatat, surat-menyerat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (*clerical work*). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan cata-mencatat, surat-menyerat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan.

Dari pengertian di atas maka dapat didefinisikan seluruh proses kegiatan kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi. Artian di atas dimaksudkan sebagai administrasi dalam arti luas sedangkan pengertian dalam arti sempit administrasi adalah sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari yaitu tata usaha. Tata usaha pada suatu organisasi disebut juga pekerjaan tulis menulis yakni segenap aktivitas yang menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga banyak menggunakan kertas dan peralatan tulis yang beraneka ragam. Dengan dilakukannya pekerjaan tulis-menulis untuk mencatat berbagai informasi pada lembaran kertas, maka terkumpulah warkat yang kemudian tersimpan menjadi arsip.

### **2.1.3 Teori/Konsep Pemerintah Desa**

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. UU 6 tahun 2014 tentang Desa

menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wewenang Kepala Desa :

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Perwakilan Desa (BPD).
- 2) Mengajukan rancangan peraturan desa.
- 3) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat desa.
- 6) Membina perekonomian desa.
- 7) Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- 8) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang undangan.

Tugas Kepala Desa :

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara
- 2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- 3) Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- 4) Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- 6) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa.
- 7) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang undangan.
- 8) Menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik.
- 9) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa.
- 10) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa.
- 11) Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa.
- 12) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa.
- 13) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

#### **2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa**

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat

istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa terdiri atas Pemerintah Desa (yang meliputi Kepala Desa dan Perangkat Desa) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disingkat BPD, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga yang dimaksud meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri dalam suasana harmonis yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rukun Warga ( RW )

Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan. Rukun Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat

setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan, Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW yang dipilih oleh warganya.

Rukun Tetangga ( RT )

Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan, Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah (kepala keluarga).

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa ( LPMD )

LPMD adalah lembaga yang ada di desa yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Salah satu fungsi lembaga kemasyarakatan adalah sebagai penampung dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan. Hubungan kerja antara lembaga kemasyarakatan dengan Pemerintahan Desa bersifat kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

### **2.1.5 Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi

mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurus sdm adalah departemen sumber daya manusia atau dalam bahasa inggris disebut HRD atau *human resource department*. Menurut Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Teori perencanaan management oleh Terry adalah POAC yaitu kepanjangan dari *Planing, Organizing, Actuating dan Controlling*.

- 1) *Planing* adalah berawal dari tujua apa yang hendak dicapai
- 2) *Organizing* adalah pengorganisasian atau pengumpulan segala sumber data potensial yang dimiliki
- 3) *Actuating* adalah tindakan menggunakan sumber daya potensial
- 4) *Controlling* adalah pengawasan terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan.

Tujuan-tujuan MSDM terdiri dari empat tujuan, yaitu :

#### 1. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para

manajer tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

## 2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

## 3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan sosial merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimasi dampak negatif terhadap organisasi. Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

## 4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika parakaryawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan

personal tidak dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.

### **2.1.6 Teori/Konsep Organisasi**

**Pengertian organisasi** adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada umumnya organisasi akan memanfaatkan berbagai sumber daya tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan, seperti; uang, mesin, metode/cara, lingkungan, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya, yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terkendali.

Pengertian organisasi dalam dunia bisnis yaitu sekelompok orang atau grup yang berkolaborasi bersama-sama demi mencapai tujuan komersil. Layaknya organisasi *non-profit*, dalam dunia bisnis istilah ini juga memiliki struktur yang jelas dan sudah memiliki budaya kerja. Karena itu, beda organisasi akan beda pula

Menurut Siagian (2011:124) dalam buku Studi Ilmu Administrasi Negara, organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang / lebih yang saling bekerjasama serta terikat secara formal dalam rangka melakukan pencapaian tujuan yang sudah ditentukan dalam ikatan yang ada pada seseorang atau beberapa orang yang dikenal sebagai atasan dan seorang atau kelompok orang yang dikenal sebagai bawahan.

Menurut Asmosudiro, organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

### Tujuan Organisasi

Mengacu pada pengertian organisasi, tujuan organisasi tidak hanya fokus pada tercapainya visi dan misi perusahaan saja, namun juga peningkatan penghasilan yang melebihi biaya produksi. Ini yang membedakan organisasi profit dan non-profit. Secara umum, beberapa tujuan organisasi adalah sebagai berikut ini. Sebagai wadah untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan sumberdaya yang dimiliki.

Sebagai wadah bagi individu-individu yang ingin memiliki jabatan, penghargaan, dan pembagian kerja. Sebagai wadah untuk mencari keuntungan secara bersama-sama. Organisasi berperan dalam pengelolaan lingkungan secara bersama-sama. Organisasi dapat membantun individu-individu untuk menambah pergaulan dan memanfaatkan waktu luang dengan baik. Sebagai wadah untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan.

Tujuan organisasi secara umum dibagi menjadi tiga, diantaranya:

#### 1. Tujuan Organisasi Jangka Pendek

Ini merupakan tujuan organisasi yang harus tercapai dalam waktu cepat dan berkala, biasanya dalam enam bulan hingga satu tahun. Tujuan organisasi jangka pendek ini nantinya menjadi acuan untuk mencapai tujuan jangka

menengah dan jangka panjang. Contoh: Peningkatan omset sebesar 30% dalam waktu enam bulan.

## 2. Tujuan Organisasi Jangka Menengah

Ini merupakan tujuan organisasi yang harus tercapai dalam waktu menengah atau lebih lama dari tujuan jangka pendek. Periode waktu pencapaian jangka menengah ini adalah satu tahun hingga tiga tahun. Tujuan organisasi jangka menengah ini merupakan rangkaian pencapaian tujuan organisasi jangka pendek. Biasa disebut dengan tujuan taktis. Contoh: Peningkatan pangsa pasar sebesar 20% dalam waktu satu tahun.

## 3. Tujuan Organisasi Jangka Panjang

Ini adalah tujuan atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi yang dapat terealisasi setelah melakukan misi organisasi. Periode waktunya adalah 3 tahun hingga 5 tahun. Tujuan jangka panjang ini dapat diraih bila berhasil mencapai tujuan jangka menengah. Biasanya disebut dengan tujuan strategis. Contoh: Menjadi market leader di bisnis waralaba makanan dalam waktu 5 tahun.

## Ciri-Ciri Organisasi

Beberapa ciri organisasi diantaranya adalah:

1. Terdiri Dari Sekelompok Orang
2. Memiliki Tujuan
3. Saling Bekerjasama
4. Adanya Peraturan

## 5. Pembagian Tugas dan Tanggungjawab

### Unsur-Unsur Organisasi

Agar sebuah organisasi berjalan dengan baik, maka harus terdapat beberapa unsur penting di dalamnya. Berikut ini adalah unsur-unsur organisasi secara umum:

1. Personil (*Man*)
2. Kerjasama (*Team Work*)
3. Tujuan Bersama
4. Peralatan (*Equipment*)
5. Lingkungan (*Environment*)
6. Sumber Daya Alam

### Manfaat Organisasi

Ada beberapa manfaat organisasi yang bisa dirasakan oleh para anggotanya, diantaranya adalah :

1. Memudahkan tercapainya tujuan bersama
2. Melatih mental seseorang agar lebih baik
3. Memudahkan pemecahan masalah
4. Melatih kepemimpinan seseorang
5. Pergaulan menjadi lebih luas
6. Menambah wawasan para anggota organisasi
7. Membentuk karakter seseorang
8. Ajang pembelajaran bagi para anggota

## Struktur Organisasi

Organisasi formal di masyarakat biasanya terdiri dari Ketua/ pimpinan, bendahara, sekretaris, dan anggota. Bila organisasi tersebut lebih besar, maka akan ada wakil pada setiap presidium, misalnya wakil ketua, wakil bendahara, dan seterusnya. Selanjutnya, struktur organisasi pada tiap-tiap perusahaan pasti berbeda satu dengan yang lainnya. Namun, secara umum struktur organisasi di perusahaan terdiri dari beberapa tugas sesuai dengan fungsi-fungsi manajerial; seperti direktur komisaris, direktur, manajer, supervisor, konsultan, anggota, dan lainnya.

### **2.1.7 Teori/Konsep Perilaku Organisasi**

Menurut Thoha (2014:11), perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu.

Menurut Khaerul (2010:30), perilaku organisasi adalah suatu bidang studi yang mempelajari dampak perseorangan, kelompok, dan struktur pada perilaku dalam organisasi dengan maksud menerapkan pengetahuan tentang hal-hal tersebut demi perbaikan efektivitas organisasi.

Selanjutnya menurut Torang (2012:112), Perilaku Organisasi adalah studi tentang apa yang dilakukan orang-orang dalam organisasi dan bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi kinerja organisasi.

### **2.1.8 Teori/Konsep Partisipasi Masyarakat**

Menurut Sumaryadi (2010:46), Partisipasi dapat diartikan sebagai pengikutsertaan atau peran serta atau mengambil bagian dalam kegiatan bersama. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh tiga faktor pendukungnya yaitu adanya kemampuan, adanya kemauan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi.

Kemampuan dan kemauan berpartisipasi berasal dari warga atau kelompok masyarakat, sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak luar yang memberikan kesempatan. Apabila ada kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok masyarakat maka partisipasi tidak akan terjadi. Demikian juga jika ada kemauan dan kemampuan tetapi tidak ada ruang atau kesempatan yang diberikan oleh penyelenggara pemerintahan untuk warga atau kelompok masyarakat maka tidak mungkin juga partisipasi masyarakat itu terjadi.

Dari pendapat tersebut, diketahui unsur partisipasi adalah harus ada tujuan bersama yang hendak dicapai, adanya dorongan untuk menyumbang atau melibatkan diri untuk tercapainya tujuan bersama, keterlibatan masyarakat baik

secara mental, emosi, dan fisik, dan harus ada tanggungjawab bersama demi tercapainya tujuan kelompok.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka ada tiga buah unsur penting dalam partisipasi yaitu:

1. Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah.
2. Ketersediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok, ini berarti terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok.
3. Dalam partisipasi harus ada tanggung jawab, unsur tanggung jawab ini merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa partisipasi menyangkut keterlibatan diri/ego dan tidak semata-mata keterlibatan fisik dalam pekerjaan atau tugas saja, dan ketiga unsur partisipasi tersebut di dalam realitanya tidak akan terpisahkan satu sama lain, tetapi akan saling menunjang. Dalam realitasnya, terutama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, istilah partisipasi ini sering dikaitkan dengan usaha di dalam mendukung program pembangunan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamidjoyo : bahwa partisipasi mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. Partisipasi berarti turut memikul beban pembangunan.
2. Menerima kembali hasil pembangunan dan bertanggung jawab terhadapnya.
3. Partisipasi berarti terwujudnya kreativitasnya dan oto aktifitas.

Dari ketiga hal tersebut di atas, jelas bahwa masalah partisipasi ini sangat *urgen*, lebih-lebih dalam pelaksanaan pembangunan, oleh karena itu partisipasi aktif segenap lapisan dalam pembangunan harus semakin luas dan merata, baik dalam memikul beban pembangunan maupun di dalam menerima hasil pembangunan.

Dari beberapa kajian literatur tentang partisipasi masyarakat di negara-negara berkembang menunjukkan bahwa konsep partisipasi diinterpretasikan secara luas. Partisipasi dapat diartikan ke dalam tiga bentuk, yaitu:

- 1) Partisipasi sebagai bentuk kontribusi, yaitu interpretasi dominan dari partisipasi dalam pembangunan di dunia ketiga adalah melihatnya sebagai suatu keterlibatan secara sukarela atau bentuk kontribusi lainnya dari masyarakat desa menetapkan sebelumnya program dan proyek pembangunan.
- 2) Partisipasi sebagai organisasi, meskipun diwarnai dengan perdebatan yang panjang di antara para praktisi dan teoritis mengenai organisasi sebagai instrumen yang fundamental bagi partisipasi, namun dapat dikemukakan bahwa perbedaan organisasi dan partisipasi terletak pada hakekat bentuk organisasional sebagai sarana bagi partisipasi, seperti organisasi-organisasi yang biasa dibentuk atau organisasi yang muncul dan dibentuk sebagai hasil dari adanya proses partisipasi.

Selanjutnya dalam melaksanakan partisipasi masyarakat dapat melakukannya melalui beberapa dimensi, yaitu:

- a. Sumbangan pikiran (ide atau gagasan).

- b. Sumbangan materi (dana, barang, alat).
  - c. Sumbangan tenaga (bekerja atau member kerja).
  - d. Memanfaatkan/ melaksanakan pelayanan pembangunan.
- 3) Partisipasi sebagai pemberdayaan, partisipasi merupakan latihan pemberdayaan bagi masyarakat desa, meskipun sulit didefinisikan. Akan tetapi, pemberdayaan merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat desa untuk memutuskan dan ikut terlibat dalam pembangunan.

Ada dua jenis definisi partisipasi yang beredar di masyarakat, yaitu:

- a) Partisipasi rakyat dalam pembangunan sebagai dukungan rakyat terhadap rencana/proyek yang dirancang dan ditentukan tujuannya oleh perencana. Ukuran tinggi rendahnya partisipasi rakyat dalam definisi ini pun diukur dengan kemauan rakyat ikut menanggung biaya pembangunan, baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan pembangunan.
- b) Partisipasi rakyat dalam pembangunan merupakan kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Ukuran tinggi dan rendahnya partisipasi rakyat dalam pembangunan tidak hanya dengan kemauan rakyat untuk menanggung biaya pembangunan, tetapi juga dengan ada tidaknya hak rakyat untuk ikut menentukan arah dan tujuan proyek yang akan dibangun di wilayahnya. Ukuran lain yang dapat digunakan adalah ada tidaknya kemauan rakyat untuk secara mandiri melestarikan dan mengembangkan hasil proyek itu.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini definisi partisipasi masyarakat yang dimaksudkan oleh peneliti, yakni keikutsertaan/keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dengan memberikan sumbangan ide terhadap proyek pembangunan yang akan dilaksanakan, di mana dalam hal ini masyarakat berfungsi sebagai subjek sekaligus sebagai objek pembangunan yang mengetahui betul kondisi di daerahnya sendiri, sehingga pembangunan yang nantinya dilaksanakan di daerah mereka betul-betul seperti yang mereka butuhkan.

Definisi mana yang dipakai akan sangat menentukan keberhasilan dalam mengembangkan dan memasyarakatkan sistem pembangunan wilayah yang partisipatif. Dalam sosiologi definisi pertama merupakan suatu bentuk lain dari mobilisasi rakyat dalam pembangunan. Terkait dengan hal tersebut, maka partisipasi masyarakat menjadi elemen yang penting dalam pengembangan masyarakat. Menurut Adi (2001:208), Partisipasi masyarakat atau keterlibatan warga dalam pembangunan dapat dilihat dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1) Tahap *Assesment*

Dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan sumberdaya yang dimiliki. Untuk ini, masyarakat dilibatkan secara aktif melihat permasalahan yang sedang terjadi, sehingga hal tersebut merupakan pandangan mereka sendiri.

2) Tahap *Alternative Program* atau Kegiatan

Dilakukan dengan melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya dengan memikirkan beberapa alternatif program.

### 3) Tahap Pelaksanaan(Implementasi) Program atau Kegiatan

Dilakukan dengan melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan baik agar tidak melenceng dalam pelaksanaannya di lapangan.

### 4) Tahap Evaluasi (termasuk evaluasi input, proses, dan hasil)

Dilakukan dengan adanya pengawasan dari masyarakat dan petugas terhadap program yang sedang berjalan.

## **.. Bentuk dan Jenis Partisipasi Masyarakat**

Dalam hal partisipasi masyarakat di dalam pembangunan desa, ada beberapa bentuk-bentuk partisipasi yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam bentuk swadaya murni dari masyarakat dalam hubungan dengan pemerintah desa, seperti jasa/tenaga, barang maupun uang.
2. Partisipasi dalam penerimaan/pemberian informasi.
3. Partisipasi dalam bentuk pemberian gagasan.
4. Partisipasi dalam bentuk menilai pembangunan.
5. Partisipasi dalam bentuk pelaksanaan operasional pembangunan.

Dari uraian di atas jelaslah kiranya bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sangat luas bahkan dalam hal perumusan, perencanaan,

pengawasan, pelaksanaan serta pemanfaatan hasil pembangunan pun perlu dilibatkan. Pembangunan yang dilakukan di pedesaan harus terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. Terpadu di sini dimaksudkan keterpaduan antar pemerintah dan masyarakat, antara sektor yang mempunyai program pedesaan dan antara anggota masyarakat sendiri, hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Darjono (Sastropoetro, 1988: 19) bahwa:

“Partisipasi masyarakat dilakukan dalam bentuk swadaya gotong royong merupakan modal utama dan potensi yang essential dalam pelaksanaan pembangunan desa yang selanjutnya tumbuh dan berkembang menjadi dasar kelangsungan pembangunan nasional.”

Mengingat partisipasi masyarakat merupakan usaha yang membentuk kelompok yang memiliki kemampuan mentransformasikan suatu kelompok yang dinamis yang menjadi motor penggerak setiap perubahan. Hal ini lebih jauh ditegaskan oleh Weber (Abdullah, bahwa “Betapa kelompok masyarakat dapat menjadi sesuatu kekuatan yang dahsyat di dalam menggerakkan berbagai perubahan kearah kemajuan. Masyarakat dengan ciri-ciri khusus seperti kelompok yang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap peran aktif individu di dalam kehidupan bernilai tinggi merupakan kekuatan perubahan yang dapat merubah tata kehidupan sosial, ekonomi dan politik”. Oleh karena itu, peranan masyarakat dalam pembangunan sangatlah besar. Agar peranannya efektif perlu di wadahi melalui lembaga-lembaga yang ada di masyarakat.

Dengan demikian sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting sekali dalam usaha mengefektifkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik maupun nonfisik. Di samping itu untuk mensukseskan pembangunan, proses penyusunan dan pelaksanaan harus direncanakan dengan matang, dengan melibatkan komponen masyarakat, sehingga tujuan pembangunan akan tercapai.

b) Jenis-jenis partisipasi

1. Pikiran (*Psychological participation*).
2. Tenaga (*Physical participation*).
3. Pikiran dan tenaga (*Psychological dan Physical participation*).
4. Keahlian (*Participation with skill*).
5. Barang (*Material participation*).
6. Uang (*Money participation*).

Selanjutnya, Arnstein dalam Suryono (2001: 127) memberikan model delapan anak tangga partisipasi masyarakat (*Eight Rungs on Ladder of Citizen Participation*). Hal ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat di sebuah negara.

Dalam penelitian yang akan dilakukan terkait dengan judul karya ilmiah ini dan dengan melihat model partisipasi yang telah disebutkan di atas, maka model partisipasi masyarakat yang dimaksud, yakni partisipasi dalam bentuk sumbangan

pikiran dalam merencanakan program/proyek pembangunan yang akan dilaksanakan di daerahnya.

#### **2.1.10 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat, baik berupa faktor pendorong maupun faktor penghambatnya. Faktor pendorong yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Subrata dan Atmaja dalam

Menurut Mikkelsen (2003), rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Adanya penolakan secara internal di kalangan anggota masyarakat dan penolakan eksternal terhadap pemerintah
- 2) Kurangnya dana.
- 3) Terbatasnya informasi, pengetahuan atau pendidikan masyarakat, dan
- 4) Kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Banyak program pembangunan yang kurang memperoleh antusias dan partisipasi masyarakat karena kurangnya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Di lain pihak juga sering dirasakan kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat mengenai kapan dan dalam bentuk apa mereka dapat atau dituntut untuk berpartisipasi. Pemberian kesempatan berpartisipasi pada masyarakat, harus dilandasi oleh pemahaman bahwa masyarakat setempat layak diberi kesempatan karena mereka juga punya

hak untuk berpartisipasi dan memanfaatkan setiap kesempatan membangun bagi perbaikan mutu hidupnya.

Dengan demikian dapat diketahui pula bahwa partisipasi masyarakat pun dipengaruhi pula oleh adanya seseorang yang menjadi pendorong atau motivator dalam suatu kegiatan.

## **.. Perencanaan Pembangunan**

Menurut Riyadi dan Bratakusumah (2005 : 7), perencanaan pembangunan dapat diartikan sebagai Suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan-keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan/aktivitas kemasyarakatan, baik yang bersifat fisik (material) maupun nonfisik (mental dan spiritual dalam rangka mencapai tujuan yang lebih baik”.

Proses perencanaan merupakan suatu prosedur dan tahapan dari perencanaan itu dilaksanakan. Secara hierarki, prosedur perencanaan itu dilakukan atas dasar prinsip *Top-Down Planning*, yaitu proses perencanaan yang dilakukan oleh pemimpin tertinggi suatu organisasi kemudian atas dasar keputusan tersebut dibuat suatu perencanaan di tingkat yang lebih rendah. Prinsip lainnya adalah lawan dari prinsip di atas yaitu *Bottom-Up Planning* yang merupakan perencanaan yang awalnya dilakukan di tingkat yang paling rendah dan selanjutnya disusun rencana organisasi di atasnya sampai dengan tingkat pusat atas dasar rencana dari bawah.

### **2.1.12 Teori/Konsep Pembangunan**

Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu usaha perubahan untuk mengembangkan diri pada suatu keadaan dan sifat tradisional menuju kearah yang lebih baik, hal ini umumnya dikenal di negara-negara berkembang sebagai suatu proses perubahan sosial yang besar. Menurut Siagian, (2008) bahwa proses pelaksanaan rangkaian kegiatan yang bersifat pertumbuhan dari perubahan berencana menuju modernitas dalam berbagai aspek kehidupan bangsa.

Dari Uraian di atas maka untuk mendapatkan suatu pengertian yang lebih tentang apa yang dimaksud dengan pembangunan, adalah: Pembangunan diidentifikasi sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pembangunan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan juga pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembangunan bangsa.

Siagian (2008:2) mengartikan pembangunan ialah sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha atau pertumbuhan dan perubahan yang sederhana yang dilakukan secara sadar oleh suatu Bangsa, Negara, dan Pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan Bangsa.

Dalam bukunya Abu Huraerah (2008: 102) membagi jenis-jenis partisipasi sebagai berikut :

- 1) Partisipasi Pikiran, yang diberikan partisipan dalam pertemuan atau rapat.
- 2) Partisipasi Tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain.

- 3) Partisipasi Harta Benda, yang diberikan partisipan dalam kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya.
- 4) Partisipasi Kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industry.
- 5) Partisipasi Sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban.

Bentuk nyata dari partisipasi social seperti menghadiri rapat RT di balai desa, menghadiri undangan acara perayaan apapun dari tetangga baik itu pernikahan, ulang tahun, pesta ucapan syukur, dan bentuk undangan lainnya, pengadaan posyandu sebagai program pemerintah di titik-titik tertentu untuk menjangkau balita dari seluruh masyarakat, penyuluhan mengenai program Keluarga Berencana untuk pasangan muda dan pemuda usia nikah dari pemerintah daerah setempat untuk merealisasikan program tersebut, datang melayat ketika ada tetangga yang mengalami peristiwa duka sebagai bentuk simpati sesama warga.

Memberikan partisipasi sosial dalam pembangunan desa yaitu dengan cara ikut serta dalam kegiatan yang ada, saling bekerjasama demi mencapai hasil yang maksimal, selalu menjaga keamanan disetiap kegiatan yang ada.

Selanjutnya Selaiman (Huraerah 2008: 117) membagi bentuk partisipasi dalam lima macam:

- 1) Partisipasi Langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka.
- 2) Partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan partisipasi, dana dan sarana sebaiknya datang dari dalam masyarakat sendiri.

- 3) Partisipasi dalam bentuk dukungan.
- 4) Partisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 5) Partisipasi representative dengan memberikan kepercayaan dan mandate kepada wakil-wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia.

## **.. Administrasi Pembangunan**

Administrasi Pembangunan merupakan proses pengendalian usaha (administrasi) oleh Negara/pemerintah untuk merealisasikan pertumbuhan yang direncanakan ke arah suatu keadaan yang dianggap lebih baik dan kemajuan di dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Administrasi pembangunan berkaitan erat dengan upaya dan kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan semua jajarannya.

Menurut Kristadi, administrasi pembangunan adalah administrasi Negara yang mampu mendorong ke arah proses perubahan dan pembaharuan serta penyesuaian dan juga merupakan pendukung suatu perencanaan.

Selanjutnya menurut Siagian, administrasi pembangunan adalah proses usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

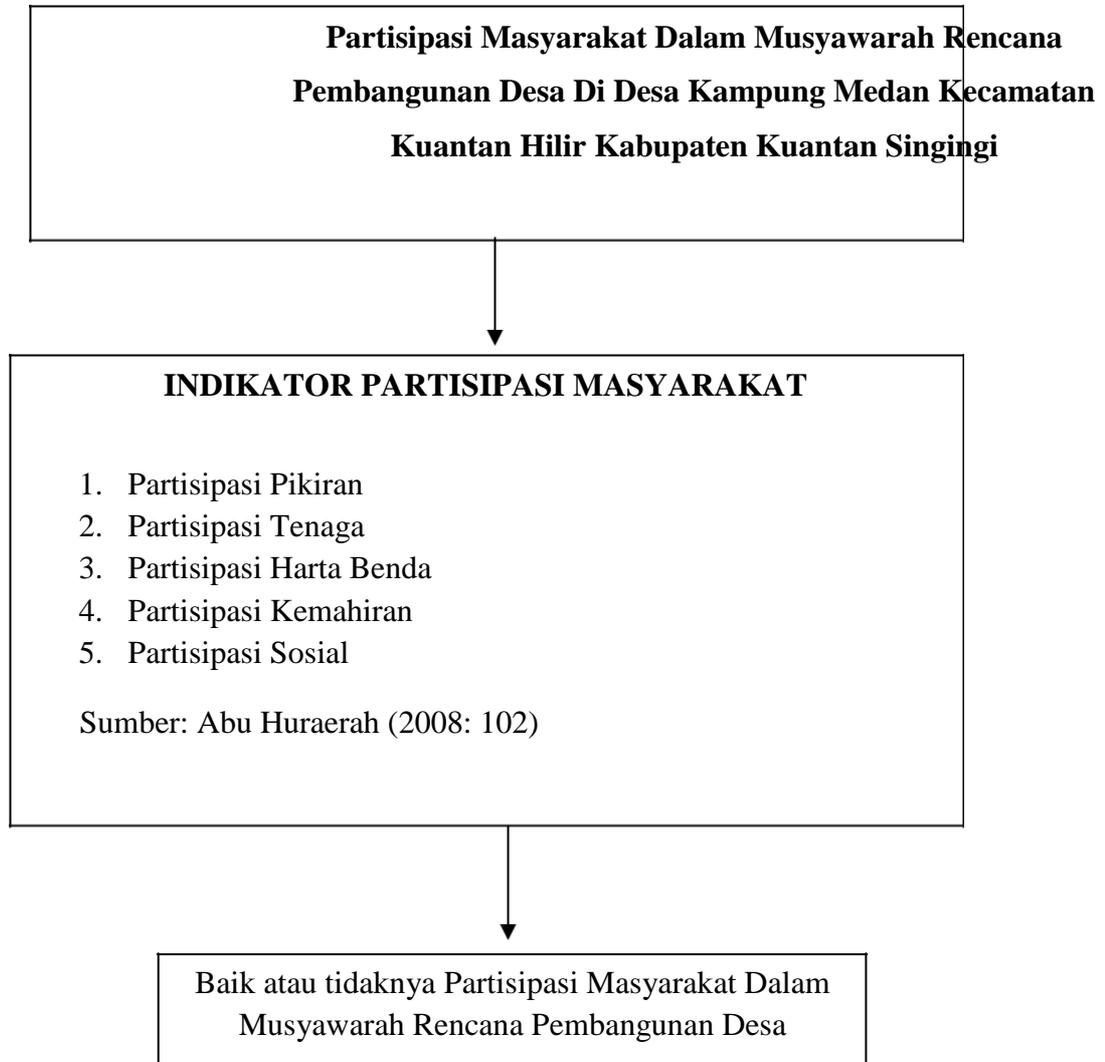
Menurut Tjokroamidjojo, administrasi pembangunan adalah proses pengendalian usaha (administrasi) oleh Negara/pemerintah untuk mewujudkan pertumbuhan yang direncanakan ke arah suatu keadaan yang dianggap lebih baik dan kemajuan di dalam berbagai aspek kehidupan bangsa.

Secara umum terdapat dua fungsi administrasi pembangunan, diantaranya Pembangunan Administrasi serta administrasi di bidang pembangunan. Kedua fungsi tersebut saling berhubungan dan saling melengkapi dalam proses pembuatan kebijakan. Dibawah ini penjelasan singkatnya:

1. Administrasi bagi Pembangunan, memiliki arti bahwa kegiatan atau aktivitas administrasi dilakukan dari dan juga untuk pembangunan. Dalam pelaksanaannya umumnya menggunakan pendekatan manajemen disebabkan karena akan berhubungan dengan manajemen pembangunan yang mencakup:
  - 1) Perencanaan Pembangunan
  - 2) Pengarahan Sumber Daya
  - 3) Penganggaran
2. Pembangunan Administrasi, adalah sebagai tindak lanjut dari pembangunan administrasi, yaitu adanya perubahan birokrasi dengan unsur sebagai berikut:
  - 1) Birokrasi harus bisa atau dapat mendorong partisipasi masyarakat
  - 2) Birokrasi ini seharusnya tidak berpihak kepada yang kuat, namun lebih berorientasi kepada yang kurang berdaya
  - 3) Birokrasi tersebut berperan dalam mengarahkan serta juga memberdayakan masyarakat
  - 4) Birokrasi ini seharusnya terbuka serta juga bertanggungjawab.

. **Kerangka Pemikiran**

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

## **. Hipotesis**

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, maka penulis menemukan suatu hipotesis sebagai berikut “diduga partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan didesa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir belum optimal.

### **2.4 Definisi Operasional**

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

2.4.1 Partisipasi Pikiran, yang diberikan partisipan dalam pertemuan atau rapat.

2.4.2 Partisipasi Tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain.

2.4.3 Partisipasi Harta Benda, yang diberikan partisipan dalam kegiatan untuk perbaikan atau pambangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan asebagainya.

2.4.4 Partisipasi Kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industry.

2.4.5 Partisipasi Sosial, yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban.

## 2.5 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, indikator penelitian dan item penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 2.1 : Operasional Variabel**

| Konsep                           | Indikator                  | Item Penilaian  | Ukuran  |
|----------------------------------|----------------------------|---|---|
| Partisipasi menurut Abu Huraerah | 1.Partisipasi Buah Pikiran | 1.Usulan yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa<br>2.Kritikan yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa<br>3.Saran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa                                  | a. Sangat Baik<br>b. Baik<br>c. Cukup Baik<br>d. Kurang baik<br>e. Tidak Baik |
|                                  | 2.Partisipasi Tenaga       | 1.sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa<br>2.partisipasi masyarakat dalam membantu sesama warga<br>3.keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa                                      | a. Sangat Baik<br>b. Baik<br>c. Cukup Baik<br>d. Kurang baik<br>e. Tidak Baik |
|                                  | 3.Partisipasi Harta Benda  | 1.partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan desa<br>2.partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana di desa | a. Sangat Baik<br>b. Baik<br>c. Cukup Baik<br>d. Kurang baik<br>e. Tidak Baik |

|  |                         |   |   |
|--|-------------------------|---|---|
|  |                         | 3.masyarakat sudah berpartisipasi dengan baik untuk pembangunan desa  |   |
|  | 4.Partisipasi Kemahiran | .partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran/keterampilan untuk pembangunan desa<br>2.partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran/keterampilan untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa<br>.kemahiran atau keahlian masyarakat untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa | a. Sangat Baik<br>b. Baik<br>c. Cukup Baik<br>d. Kurang baik<br>e. Tidak Baik |
|  | 5.Partisipasi Sosial    | .kerja bakti yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa<br>2.partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa<br>3.kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa  | a. Sangat Baik<br>b. Baik<br>c. Cukup Baik<br>d. Kurang baik<br>e. Tidak Baik |

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah: "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

#### **. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh warga desa Kampung Medan sebanyak 1965 jiwa.

## . Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2012: 91). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh warga desa Kampung Medan sebanyak 1965 jiwa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik Simple Random Sampling yang dihitung melalui rumus slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin: \_\_\_\_\_

Dimana

n : Jumlah Sampel

N : Populasi

e : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir

,

Dari rumus slovin di atas. Maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

= 49 responden (digenapkan)

**Tabel 3.1 : Jumlah Populasi Sampel Penelitian Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun**

| No            | Responden         | Jumlah   |        | Persentase |
|---------------|-------------------|----------|--------|------------|
|               |                   | Populasi | Sampel |            |
| .             | Kepala Desa       |          |        | ,          |
| .             | Sekretaris Desa   |          |        | ,          |
| .             | KASI Pemerintahan |          |        | ,          |
| .             | Masyarakat        |          |        | ,          |
| <b>Jumlah</b> |                   |          |        |            |

Sumber: Data Lapangan 2020

#### . Sumber Data

Sugiyono (2015: 156) mengemukakan data penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

#### .. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari penelitian lapangan atau data yang secara langsung berasal dari sumbernya yaitu di peroleh dari informan melalui wawancara.

#### .. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui laporan, dokumen-dokumen dari instansi berhubungan dengan penelitian.

## **. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih berfokus dan sesuai dengan masalah yang ada, perlu dilakukan pembatasan obyek penelitian sehingga lebih terarah pada permasalahan sesungguhnya dan diperoleh kesimpulan yang relevan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang menjadi focus penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

## **. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi dimana titik pengambilan data tentang partisipasi musyawarah rencana pembangunan desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir. Alasan memilih tempat ini karena lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden (Iskandar, 2008: 77).

### 3.6.3 Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2015: 166) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### .. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

#### . Metode Analisa Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka. Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

- =  $\frac{N}{F}$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata N =  
Bobot

F = Jumlah Responden

Setelah data diolah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang Banyak}}{\text{Kelas Interval}}$$

Dimana :

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Sangat baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 4,20 – 5,00 ,

Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 3,40 – 4,20 ,

Cukup Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 2,60 – 3,40 ,

Kurang Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 1,80 – 2,60 ,

Tidak Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 1,00 – 1,80 ,

### 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018-**

| No | Jenis Kegiatan           |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|----|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                          | Nov | Des | Jan | Feb | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep |
|    | Pembuatan Proposal       | X   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|    | Pengajuan Judul Proposal | X   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|    | Bimbingan Proposal       |     | X   | X   |     |     |     |     |     |     |     |
|    | Seminar Proposal         |     |     |     | X   |     |     |     |     |     |     |
|    | Revisi Proposal          |     |     |     |     | X   | X   | X   |     |     |     |
|    | Pengumpulan Data         |     |     |     |     |     |     |     | X   |     |     |
|    | Pengolahan Data          |     |     |     |     |     |     |     | X   |     |     |
|    | Bimbingan Skripsi        |     |     |     |     |     |     |     | X   | X   |     |
|    | Sidang Skripsi           |     |     |     |     |     |     |     |     | X   |     |
|    | Revisi Skripsi           |     |     |     |     |     |     |     |     |     | X   |

Sumber: Modifikasi Peneliti 2020

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Desa Kampung Medan**

Pada zaman penjajahan belanda daerah ini dinamakan Kasang yaitu istilah yang digunakan untuk perkebunan karet. Sebagian masyarakat ada yang membuat pondok untuk tempat beristirahat atau bermalam pada saat mereka selesai berkebun. Di akhir tahun 40-an mulailah beberapa orang pindah dan menetap di Kasang ini, penduduk tersebut berasal dari Kapala Pulau, Pulau Madinah, Kampung Tengah, dan Kampung lainnya yang rata-rata kampungnya terletak di tepi sungai Kuantan. Karena banjir tahunan kebun dan ternak mereka hilang atau mati terendam dan terbawa hanyut kampong pun menjadi kotor dan berlumpur, masyarakat dari desa Pulau Madinah, Kampung Tengah, dan Kapala Pulau yang kemudian dikenal dengan sebutan Banjar Nan Tigo beransur pindah dan menetap di daerah Kasang ini.

Pada tahun 1951 karena daerah Kasang ini telah banyak masyarakat yang mnentap maka dibentuklah sebuah Banjar yang kepala banjar pertamanya adalah Abdullah dan Tuo Banjarnya adalah Luncit, atasan usula Tuo Banjar Luncit maka Banjar ini diberi nama Kampung Medan dengan alas an disaat cuaca cerah jika melihat kearah barat akan terlohat pegunungan bukit Barisan yang sangat indah karena daerah Kasang ini lebih tinggi dari daerah lainnya.

Begitu juga di saat hamparan padi di lading Banjar Nan Tigo hampir masak kelihatan indah yang membuat hati tenang dan damai saat melihatnya,

kemudian timbulah istilah Medan atau Megah. Secara statistic penduduk desa Kampung Medan terdiri dari 554 KK dengan populasi 1965 jiwa, yang mayoritas penduduknya adalah petani. Di desa Kampung Medan juga terdapat fasilitas umum seperti fasilitas Pendidikan dan fasilitas Kesehatan. Fasilitas Pendidikan terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan fasilitas Kesehatan terdiri dari UPTD Kesehatan. Kondisi pemerintahan desa Kampung Medan desa terbagi menjadi tiga Dusun, Dusun satu ada tiga RW dan enam RT, Dusun dua ada dua RW dan empat RT, Dusun tiga ada dua RW dan empat RT.

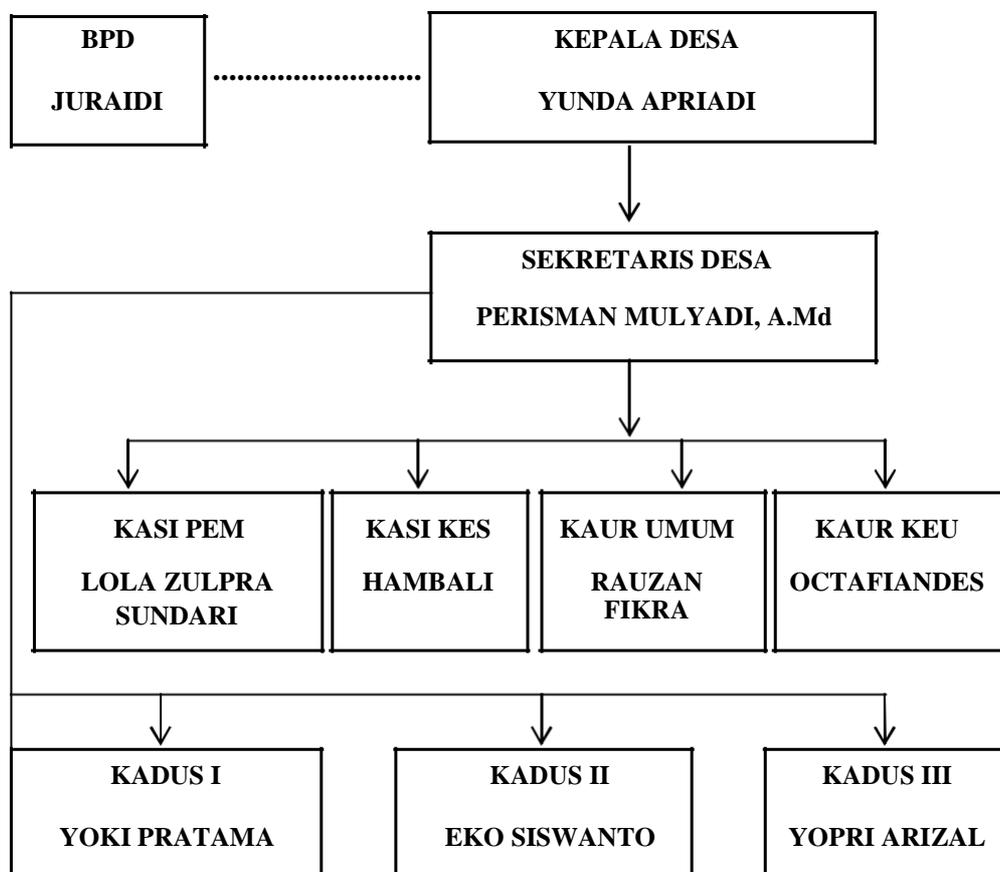
Tercatat hingga hari ini tahun 2020 ada 11 orang Kepala Banjar atau Kepala Desa yang memimpin desa ini, yaitu Abdullah sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa, Sudin Kumun sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa, Usman sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa, Musa sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa, Husin Murat sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa (1978-1989), Muhammad Yunu sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa (1990-1998), Raja Ibrahim sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa (1999-2005), Anuarlis sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa (2006-2012), Erwinsi sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa (2013-2018), Irfan Fikri sebagai Pj Kepala Desa 2019, dan Yunda Apriadi sebagai Kepala Banjar atau Kepala Desa (2019-sekarang).

#### **4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Medan**

Untuk menjalankan aktifitas Pemerintah Desa dengan efektif dan efisien, maka perlu adanya penyusunan dan pembagian tugas dan fungsi serta tanggung

jawab yang jelas dibidang masing-masing. Struktur organisasi Pemerintahan Desa melibatkan perangkat organisasi di dalam organisasi itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat paa table berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Medan.



*Sumber Data: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kampung Medan, Tahun 2020*

#### 4.2.1 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas pokok paa masing-masing bagian pada Kantor Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir dalah sebagai berikut;

## 1. Kepala Desa

Adapun tugas dan fungsi Kepala Desa sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- 3) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- 6) Membina ekonomi desa.
- 7) Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- 8) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## 2. Sekretaris Desa

Adapun tugas dan fungsi sekretaris desa meliputi:

- 1) Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- 2) Fungsi :
  - a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
  - b. Melaksanakan tugas Kepala Desa jika Kepala Desa Berhalangan.

- c. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa diberhentikan sementara.
- d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa.
- e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

### 3. Kepala Urusan (KAUR) Umum

- 1) Tugas pokok : Membantu sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat.
- 2) Fungsi :
  - a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
  - b. Pencatatan inventaris kekayaan desa.
  - c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
  - d. Pelaksanaan penyediaan, penyiapan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
  - e. Pengelolaan administrasi perangkat desa.
  - f. Persiapan bahan-bahan laporan
  - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

### 4. Kepala Urusan (KAUR) Keuangan

- a. Pengurusan administrasi Keuangan
- b. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran

- c. Verifikasi administrasi keuangan
  - d. Administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
5. Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan
- 1) Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
  - 2) Fungsi :
    - a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
    - b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan Kepala Desa
    - c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
    - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa
6. Kepala Seksi (KASI) Kesejahteraan
- a. Melaksanakan pembangunan searna prasarana perdesaan
  - b. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan
  - c. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan
7. Kepala Dusun
- 1) Tugas pokok :
    - a. Memabntu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya

- b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d. Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya.

2) Fungsi :

- a. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayahnya
- b. Melakukan fungsi-fungsi lain yang diberikan Kepala Desa

#### 4.3 Demografi Desa

Penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan suatu bangsa, sehingga pengetahuan masalah kependudukan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu prioritas pembangunan harus diletakkan pada pembinaan kualitas manusia, peningkatan kecerdasan dan keterampilan serta kesehatan fisik dan menyal bangsa. Dengan adanya produk yang berkualitas, maka bangsa mempunyai modal yang kuat dalam segala hal, akan menguasai segala hal dan mereka sangat diuntungkan.

Berdasarkan statistic di desa Kampung Medan pada tahun 2020 penduduk desa Kampung Medan ini berjumlah 1965 jiwa, dengan perincian 954 orang laki-

laki dan 1011 orang perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 554

KK, perhatikan table berikut :

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persen |
|----|---------------|--------|--------|
|    | Laki-laki     |        | .      |
|    | Perempuan     |        | .      |
|    | Jumlah        |        |        |

Sumber Data : *Monografi Desa Kampung Medan, Tahun 2020*

Dari table diatas diketahui bahwa komposisi penduduk desa Kampung Medan antara jenis kelamin laki-laki (48.55%) dan perempuan (51.45%). Dari sana jelaslah bahwa perbandingan antara laki-laki dan perempuan tidak begitu besar. Desa Kampung Medan masih tergolong daerah yang jarang penduduknya.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Identitas Responden

Setelah diakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 52 orang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin.

##### 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|----|---------------|----------------|--------------|
|    | Laki-laki     |                | %            |
|    | Perempuan     |                | %            |
|    | <b>Jumlah</b> |                |              |

Sumber : *Modifikasi Peneliti 2020*

Dari table diatas dapat dilihat jumlah responden sebanyak 52 orang, dimana jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 22 orang dengan persentase % dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 20 orang dengan persentase 58%.

##### 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat usia responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia

| No            | Tingkat Usia | Jumlah (Orang) | Persentase |
|---------------|--------------|----------------|------------|
|               | -            |                | %          |
|               | -            |                | %          |
|               | -            |                | %          |
|               | -            |                | %          |
| <b>Jumlah</b> |              |                |            |

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

Dari table diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia antara 26-30 tahun yaitu sebanyak 19 orang (37%), responden yang berusia antara 31-35 tahun yaitu sebanyak 17 orang (33%), responden yang berusia antara 36-40 tahun yaitu sebanyak 7 orang (13%), responden yang berusia antara 41-45 tahun yaitu sebanyak 9 orang (17%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia 31-35 tahun.

### 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

| No            | Pekerjaan | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|---------------|-----------|----------------|--------------|
|               | Pegawai   |                | %            |
|               | Wirausaha |                | %            |
|               | Petani    |                | %            |
|               | Lainnya   |                | %            |
| <b>Jumlah</b> |           |                |              |

Sumber : Modifikasi Peneliti

Pada tabel diatas dapat jelaskan bahwa pekerjaan responden sebagai pegawai yaitu sebanyak 21 orang (40%), wirausaha sebanyak 7 orang (13%), Petani sebanyak 18 orang (35%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 6 orang (12%).

## .. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel . Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

| No | Pendidikan    | Jumlah (Orang) | Persentase % |
|----|---------------|----------------|--------------|
|    | SLTP          |                | %            |
|    | SLTA          |                | %            |
|    | Diploma       |                | %            |
|    | Strata I      |                | %            |
|    | <b>Jumlah</b> |                |              |

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

Pada tabel dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTP sebanyak 24 orang (46%), SLTA sebanyak 20 orang (38%), Diploma sebanyak 2 orang (4%), Strata I sebanyak 6 orang (12%). Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah yang berpendidikan SLTP sederajat.

## .2 Hasil Penelitian da Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5 rumus yang digunakan sebagai berikut :

- . - . = Tidak Baik
- . - . = Kurang Baik
- . - . = Cukup Baik
- . - . = Baik
- . - . = Sangat Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Partisipasi Masyarakat desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

### 5.2.1 Indikator Patisipasi Buah Pikiran

Berikut tanggapan responden untuk item yang pertama mengenai partisipasi buah pikiran, dengan pertanyaan apakah usulan yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa sudah berjalan dengan baik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5 : Tanggapan Responden tentang Partisipasi Buah Pikiran

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Baik sebanyak 16 orang (31%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (38%) menjawab Kurang Baik sebanyak 7 orang (13%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,28. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Buah Pikiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Cukup baik yang berada pada skala

. . . .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Buah Pikiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang cukup baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan responden mengenai partisipasi buah pikiran, dengan pertanyaan apakah kritikan yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa sudah diterima dengan baik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6 Tanggapan Responden mengenai Partisipasi Buah Pikiran

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Baik sebanyak 21 orang (40%), menjawab Cukup Baik sebanyak 15 orang (29%) menjawab Kurang Baik sebanyak 7 orang (13%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,38. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Buah Pikiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3, -

, .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Buah Pikiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan responden mengenai partisipasi buah pikiran, dengan pertanyaan apakah saran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa sudah diterima dengan baik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.7 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Buah Pikiran

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 orang ( %), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 17 orang (33%) menjawab Kurang Baik sebanyak 5 orang (10%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,59. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Buah Pikiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3,40-

, .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Buah Pikiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

### 5.2.1.1 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Buah Pikiran

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Partisipasi Buah Pikiran pada tabel berikut :

Tabel 5.8 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Buah Pikiran

| No                      | Pertanyaan   | Kategori |   |    |    |    | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|--|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
|                         |  | SB       | B | CB | KB | TB |        |           |
|                         | Apakah usulan yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa sudah berjalan dengan baik? |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Apakah kritikan yang diberikan masyarakat sudah diterima dengan baik?                      |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Apakah saran yang diberikan masyarakat sudah diterima dengan baik?                         |          |   |    |    |    |        | ,         |
| <b>Jumlah</b>           |  |          |   |    |    |    |        |           |
| <b>Jumlah Responden</b> |  |          |   |    |    |    |        | .         |
| <b>Persentase</b>       |  |          |   |    |    |    |        |           |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Partisipasi Buah Pikiran adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 7 orang (13%) responden, kategori Baik sebanyak 20 orang (38%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 17 orang (33%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,41.

Partisipasi Buah Pikiran adalah gagasan, ide, kritik maupun saran yang diberikan partisipan dalam pertemuan rapat. Dalam indikator Partisipasi Buah Pikiran ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai usulan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan,, kritikan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, dan saran yang diberikan dalam kegiatan pembangunan,. Dari 52 responden didapatkan data mengenai usulan yang diberikan masyarakat dalam rapat didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,38 yang berada pada interval cukup baik, mengenai kritikan yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan didapat nilai rata-rata yaitu 3,38 yang berada pada interval cukup baik, dan mengenai saran yang diberikan masyarakat dalam kegiatan pembangunan didapat nilai rata-rata yaitu 3,59 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,41 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan yang memang masyarakat sudah baik dalam memberikan usulan, kritik dan juga saran pada saat kegiatan pembangunan.

### **5.2.2 Indikator Partisipasi Tenaga**

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Tenaga, dengan pertanyaan bagaimana sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.9 Tanggapan Responden mengenai Partisipasi Tenaga

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 21 orang ( %), menjawab Baik sebanyak 17 orang (33%), menjawab Cukup Baik sebanyak 10 orang (19%), menjawab Kurang Baik sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,03. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Tenaga yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3,40-

, .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Tenaga yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Tenaga, dengan pertanyaan bagaimana partisipasi masyarakat dalam membantu sesama warga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.10 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Tenaga

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       | .          |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 25 orang (48%), menjawab Baik sebanyak 19 orang (37%), menjawab Cukup Baik sebanyak 6 orang (11%), menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,26. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Tenaga yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Sangat baik yang berada pada skala

, - , .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Tenaga yang diberikan masyarakat dalam membantu sesama warga memang Sangat Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Tenaga, dengan pertanyaan bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.11 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Tenaga

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       | .          |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 23 orang (44%), menjawab Baik sebanyak 21 orang (40%), menjawab Cukup Baik sebanyak 6 orang (12%), menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,23. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Tenaga yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Sangat Baik yang berada pada skala

, - , .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Tenaga yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Sangat Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

### **..1 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Tenaga**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Partisipasi Tenaga pada tabel berikut :

Tabel 5.12 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Tenaga

| No                      | Pertanyaan   | Kategori |   |    |    |    | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|--|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
|                         |  | SB       | B | CB | KB | TB |        |           |
|                         | Bagaimana sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa? |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Bagaimana partisipasi masyarakat dalam membantu sesama warga?          |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa?              |          |   |    |    |    |        | .         |
| <b>Jumlah</b>           |  |          |   |    |    |    |        | .         |
| <b>Jumlah Responden</b> |  |          |   |    |    |    |        |           |
| <b>Persentase</b>       |  |          |   |    |    |    |        |           |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Partisipasi Tenaga adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 23 orang (44%) responden, kategori Baik sebanyak 19 orang (37%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 7 orang (13%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 2 orang (4%) responden, kategori Tidak Baik 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 4,17.

Partisipasi Tenaga adalah tenaga yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, dan sebagainya. Dalam indikator Partisipasi Tenaga ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa, partisipasi masyarakat dalam membantu sesama, dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa didapat nilai

rata-rata hasil penelitian yaitu 4,03 yang berada pada interval baik, mengenai partisipasi masyarakat dalam membantu sesama didapat nilai rata-rata yaitu 4,26 yang berada pada interval sangat baik, dan mengenai keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa didapat nilai rata-rata yaitu 4,23 yang berada pada interval sangat baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,17 yang berada pada interval sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa Kampung Medan sudah berpartisipasi tenaga dengan sangat baik dalam memberikan bantuan tenaga untuk pembanguna desa dan membantu sesama.

### 5.2.3 Indikator Partisipasi Harta Benda

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Harta/Benda, dengan pertanyaan bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan harta/benda intuk pembangunan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Harta/Benda

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 21 orang (40%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Kurang Baik

sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,09. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Harta/Benda yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3,40-

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Harta/Benda yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Harta/Benda, dengan pertanyaan bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana di desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.14 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Harta/Benda

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      | .                |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 21 orang (40%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Kurang Baik sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%).

Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,09. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Harta/Benda yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3,40-

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Harta/Benda yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Harta/Benda, dengan pertanyaan apakah masyarakat sudah berpartisipasi dengan baik untuk pembangunan desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.15 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Harta/Benda

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 10 orang (19%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 15 orang (29%) menjawab Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,61. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Harta/Benda yang diberikan masyarakat dalam

pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3,40-

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Harta/Benda yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

### ..1 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Harta/Benda

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Partisipasi Harta/Benda pada tabel berikut :

Tabel 5.16 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Harta/Benda

| No | Pertanyaan   | Kategori |   |    |    |    | Jumlah | Rata-rata |
|----|--|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
|    |  | SB       | B | CB | KB | TB |        |           |
|    | Bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan masyarakat?            |          |   |    |    |    |        | ,         |
|    | Bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana? |          |   |    |    |    |        | ,         |
|    | Apakah masyarakat sudah berpartisipasi dengan baik untuk pembangunan desa?                                       |          |   |    |    |    |        | ,         |

|                         |  |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| <b>Jumlah</b>           |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Responden</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Persentase</b>       |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Partisipasi Harta/Benda adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 17 orang (33%) responden, kategori Baik sebanyak 20 orang (38%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 10 orang (19%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%) responden, kategori Tidak Baik 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,93.

Partisipasi Harta/Benda adalah uang, benda dan harta yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa. Dalam indikator Partisipasi Harta/Benda ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai sumbangan harta/benda yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa, sumbangan harta/benda yang diberikan masyarakat untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa, dan berpartisipasi dengan baik dalam pembangunan desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai sumbangan yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,09 yang berada pada interval baik, mengenai sumbangan harta/benda yang diberikan masyarakat untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa didapat nilai rata-rata yaitu 4,09 yang berada pada interval baik, dan mengenai berpartisipasi dengan baik dalam pembangunan desa didapat nilai rata-rata yaitu 3,61 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,93 yang berada pada interval baik. Hal ini

dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa Kampung Medan sudah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan d dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Partisipasi Harta/Benda adalah Baik, dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,93 yang berada pada interval baik, pada indikator Partisipasi Harta/Benda yang disumbangkan oleh masyarakat dalam pembangunan desa sudah baik.

### **.. Indikator Partisipasi Kemahiran**

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Kemahiran, dengan pertanyaan bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran untuk pembangunan desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.17 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Kemahiran

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 orang (4%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (38%) menjawab Kurang Baik

sebanyak 7 orang (14%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,21. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Kemahiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Cukup baik yang berada pada skala

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Kemahiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan responden mengenai partisipasi kemahiran, dengan pertanyaan bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.18 Tanggapan Responden mengenai Partisipasi Kemahiran

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 orang (4%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (38%) menjawab Kurang Baik

sebanyak 7 orang (14%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3.21. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Kemahiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Kemahiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Cukup Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Kemahiran, dengan pertanyaan bagaimana kemahiran masyarakat untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.19 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Kemahiran

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 orang (10%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 18 orang (35%) menjawab Kurang Baik sebanyak 8 orang (15%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (2%).

Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,38. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Kemahiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala

, - , .

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Kemahiran yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Cukup Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

### ...1 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Kemahiran

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Partisipasi Kemahiran pada tabel berikut :

Tabel 5.20 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Kemahiran

| No                      | Pertanyaan  | Kategori |   |    |    |    | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|---|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
|                         |   | SB       | B | CB | KB | TB |        |           |
|                         | Bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran untuk pembangunan desa?                      |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa? |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Bagaimana kemahiran masyarakat untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa?                         |          |   |    |    |    |        | ,         |
| <b>Jumlah</b>           |   |          |   |    |    |    |        |           |
| <b>Jumlah Responden</b> |   |          |   |    |    |    |        | .         |
| <b>Persentase</b>       |   |          |   |    |    |    |        |           |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Partisipasi Kemahiran adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%) responden, kategori Baik sebanyak 20 orang (38%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 19 orang (37%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 8 orang (15%) responden, kategori Tidak Baik 2 orang (4%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.29.

Partisipasi Kemahiran adalah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam usaha. Dalam indikator Partisipasi Kemahiran ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai partisipasi dalam segi kemahiran untuk pembangunan desa, partisipasi dalam segi kemahiran untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa, dan kemahiran untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai partisipasi dalam segi kemahiran untuk pembangunan desa didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,21 yang berada pada interval cukup baik, mengenai partisipasi dalam segi kemahiran untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa didapat nilai rata-rata yaitu 3,21 yang berada pada interval cukup baik, dan mengenai kemahiran untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa didapat nilai rata-rata yaitu 3,46 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,29 yang berada pada interval cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa Kampung Medan sudah cukup baik dalam segi kemahiran.

Dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Partisipasi Kemahiran adalah Baik, dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,29 yang berada pada interval baik, pada indikator Partisipasi Kemahiran masyarakat telah berpartisipasi dengan baik.

### .. Indikator Partisipasi Sosial

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Sosial, dengan pertanyaan bagaimana kerja bakti yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.21 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Sosial

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 25 orang (48%), menjawab Baik sebanyak 19 orang (37%), menjawab Cukup Baik sebanyak 6 orang (11%), menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,26. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Sosial yang diberikan masyarakat dalam

pembangunan desa termasuk pada kategori Sangat baik yang berada pada skala

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Sosial yang diberikan masyarakat dalam membantu sesama warga memang Sangat Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Sosial, dengan pertanyaan bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.22 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Sosial

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 23 orang (46,44%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (40%), menjawab Cukup Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,21. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Sosial yang diberikan masyarakat dalam

pembangunan desa termasuk pada kategori Sangat Baik yang berada pada skala

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Sosial yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Sangat Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Berikut tanggapan masyarakat mengenai Partisipasi Sosial, dengan pertanyaan bagaimana kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.23 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Sosial

| No               | Kategori Jawaban | Skor | Jumlah Responden | Bobot | Persentase |
|------------------|------------------|------|------------------|-------|------------|
|                  | Sangat Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Baik             |      |                  |       | %          |
|                  | Cukup Baik       |      |                  |       | %          |
|                  | Kurang Baik      |      |                  |       | %          |
|                  | Tidak baik       |      |                  |       | %          |
| <b>Jumlah</b>    |                  |      |                  |       |            |
| <b>Rata-rata</b> |                  |      |                  |       |            |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 21 orang (40%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab Cukup Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Kurang Baik sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 4,09. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Partisipasi Sosial yang diberikan masyarakat dalam

pembangunan desa termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala 3,40-

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Partisipasi Sosial yang diberikan masyarakat dalam pembangunan desa memang Sangat Baik, walau ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

### ..1 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Sosial

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Partisipasi Sosial pada tabel berikut :

Tabel 5.24 Rekapitulasi Indikator Partisipasi Sosial

| No                      | Pertanyaan  | Kategori |   |    |    |    | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|---|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
|                         |   | SB       | B | CB | KB | TB |        |           |
|                         | Bagaimana kerja bakti yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa?            |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa? |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Bagaimana kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa?                     |          |   |    |    |    |        | ,         |
| <b>Jumlah</b>           |   |          |   |    |    |    |        |           |
| <b>Jumlah Responden</b> |   |          |   |    |    |    |        | .         |
| <b>Persentase</b>       |   |          |   |    |    |    |        |           |

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Partisipasi Sosial adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 23 orang (44%) responden, kategori Baik sebanyak 20 orang (38%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 2 orang (4%) responden, kategori Tidak Baik 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 4,18.

Partisipasi Sosial adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat sebagai tanda kegotongroyongan antar sesama warga. Dalam indikator Partisipasi Sosial ini terdapat tiga pertanyaan yakni mengenai kerja bakti yang dilakukan masyarakat, partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa, dan kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa. Dari 52 responden didapatkan data mengenai kerja bakti yang dilakukan masyarakat didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,26 yang berada pada interval sangat baik, mengenai partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa didapat nilai rata-rata yaitu 4,21 yang berada pada interval sangat baik, dan mengenai kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa didapat nilai rata-rata yaitu 4,09 yang berada pada interval baik. Jika dijumlah rata-rata secara keseluruhan maka didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,18 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena masyarakat desa Kampung Medan memiliki kegotongroyongan yang baik dengan keseringan warga desa Kampung Medan dalam melakukan kerja bakti, tidak hanya itu masyarakat Kampung Medan memiliki nilai sosial yang tinggi dengan kesiapan warganya menolong sesama warga lain yang membutuhkan bantuan.

Dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Partisipasi Kemahiran adalah Baik, dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 4,18 yang berada pada interval baik, pada indikator Partisipasi Sosial masyarakat telah berpartisipasi dengan sangat baik dalam pembangunan desa.

Tabel 5.25 : Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

| No                      | Indikator                | Kategori |   |    |    |    | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|--------------------------|----------|---|----|----|----|--------|-----------|
|                         |                          | SB       | B | CB | KB | TB |        |           |
|                         | Partisipasi Buah Pikiran |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Partisipasi Tenaga       |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Partisipasi Harta/Benda  |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Partisipasi Kemahiran    |          |   |    |    |    |        | ,         |
|                         | Partisipasi Sosial       |          |   |    |    |    |        | ,         |
| <b>Jumlah</b>           |                          |          |   |    |    |    |        |           |
| <b>Jumlah Responden</b> |                          |          |   |    |    |    |        |           |
| <b>Persentase(%)</b>    |                          |          |   |    |    |    |        |           |

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik sebanyak 14 orang (27%), menjawab baik sebanyak 20 orang (38%), menjawab cukup baik sebanyak 12 orang (23%), menjawab kurang baik sebanyak 5 orang (10%), dan menjawab tidak baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari hasil hasil perhitungan diperoleh rata-rata= 3,79. Dari nilai rata-rata ini dapat

menunjukkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada interval 3,40- , .

**.. Analisis Penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 3,79 yang berada pada interval Baik. Berarti Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik. Hal ini dapat dibuktikan dari 5 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta/Benda, Partisipasi Kemahiran dan Partisipasi Sosial memang sudah baik.

Dalam Indikator Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,41 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan yang memang masyarakat sudah baik dalam memberikan usulan, kritik dan juga saran pada saat rapat.

Dalam Indikator Partisipasi Tenaga, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir

Kabupaten Kuantan Singingi dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,17 yang berada pada interval sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa Kampung Medan sudah berpartisipasi tenaga dengan sangat baik dalam memberikan bantuan tenaga untuk pembanguna desa dan membantu sesama.

Dalam Indikator Partisipasi Harta/Benda, Partisipasi Mayarakat dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,93 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa Kampung Medan sudah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan dengan baik.

Dalam Indikator Partisipasi Kemahiran, Partisipasi Mayarakat dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,29 yang berada pada interval cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan karena memang masyarakat desa Kampung Medan sudah cukup baik dalam segi kemahiran.

Dalam Indikator Partisipasi Sosial, Partisipasi Mayarakat dalam Pembangunan Desa Di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu yaitu 4,18 yang berada pada interval baik. Hal ini dapat dilihat

dari kenyataan dilapangan karena masyarakat desa Kampung Medan memiliki keguyuban yang baik dengan keseringan warga desa Kampung Medan dalam melakukan kerja bakti, tidak hanya itu masyarakat Kampung Medan memiliki nilai sosial yang tinggi dengan kesiapan warganya menolong sesama warga lain yang membutuhkan bantuan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan data yang telah di kumpulkan disertai analisis data yang dilakukan, akhirnya dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang berjudul “Partisipasi Musyawarah Rencana Pembangunan Desa di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” dikatakan menunjukkan partisipasi yang baik atau dengan arti lain masyarakat berpartisipasi dengan baik dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa di desa Kampung Medan. Kesimpulan Ini didasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang telah diolah secara sistematis. Hal ini dikarenakan dari 5 indikator pada penelitian ini yaitu Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta/Benda, Partisipasi Kemahiran, dan Partisipasi Sosial hampir seluruhnya baik.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran-saran untuk melakukan pengembangan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa di desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti, yaitu :

1. Berdasarkan indikator partisipasi buah pikiran, peneliti menyarankan kepada masyarakat desa Kampung Medan untuk lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam pertemuan atau rapat dan memberikan usulan mengenai Musyawarah Rencana Pembangunan Desa di desa Kampung Medan.
2. Berdasarkan indikator Partisipasi Tenaga, peneliti menyarankan kepada masyarakat desa Kampung Medan untuk lebih meningkatkan partisipasi sumbangan tenaga dalam kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa, diharapkan lebih meningkatkan sumbangan tenaganya untuk membantu sesama warga.
3. Berdasarkan indikator Harta/Benda, peneliti menyarankan agar masyarakat desa Kampung Medan untuk lebih meningkatkan kuantitas iuran dalam pemeliharaan sarana prasarana di desa. Selain itu masyarakat juga harus meningkatkan sumbangan uang maupun benda untuk membantu sesama warga.
4. Berdasarkan indikator Partisipasi Kemahiran, peneliti menyarankan untuk meningkatkan intensitas kemahiran atau keterampilan yang mampu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang lain.
5. Berdasarkan indikator Partisipasi Sosial, peneliti menyarankan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam kegiatan kerja bakti untuk menunjukkan kegotongroyongan antar sesama tanpa melihat status sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abdullah, I. (2010). *Berpihak Pada Manusia: Paradigma Nasional, Pembangunan Indonesia Baru*. Yogyakarta: PAU-SE UGM Bersama BPFE .
- Afifuddin. (2015). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, F. (2013). *Teori dan Konsep Administrasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Anggara, S. (2016). *Ilmu administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bernard, C. I. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Bratakusumah, D. S. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Deddy, M. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrudin, A. (2001). *Pemberdayaan & Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Jakarta: Humaniora.
- Gie, T. L. (2009). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamijoyo. (2007). *Pertisipasi dalam Pembangunan* . Jakarta: Depdikbud RI.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan dan prilaku organisasi*. Bandung: Humaniora.
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Mikkelsen, B. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nugroho. (2004). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Oakley, P. (1991). *Projec With People: The Practice of Participation in Rural Development*. Geneva: International Labor Office Geneva.
- Rivai, V. (2014). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Bandung: Persada.
- Robbins, S. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Siagian, P. (2008). *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, P. (200 ). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, P. (2011). *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Stoner, A. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudita, I. G. (2008). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, A. (2001). *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang: Universitas Malang Press.
- Suwarno, H. (2002). *Pengantar Studi Ilmu adminitrasi dan manajemen*. jakarta: gunung agung.
- Suwatno, P. D. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianan, A. F. (2015). *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Mediaterra.

## **2. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa

## **3. Jurnal**

Arzaq, Mohammad Yassir. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik*. Surabaya : Universitas Surabaya

## **4. Sumber-sumber Lain**

Pedoman penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI) Tahun 2018

Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018-



Foto Kantor Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Kepala Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Perangkat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan



Pengisian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Kampung Medan

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **A. Identitas Peneliti**

Nama : MEIDIANA SARI  
NPM  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Universitas : Islam Kuantan Singingi  
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

### **B. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Tingkat Pendidikan :  
Usia :  
Jabatan/Pekerjaan :  
Alamat :

### **C. Ketentuan**

1. Angket ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari atau mendapatkan data-data penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Kampung Medan Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018-  
.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, dalam angkat ini akan sangat dijaga kerahasiannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti, beri tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pemikiran Bapak/Ibu/Sdr/I alami.

4. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih.

#### **D. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda bulat (O) atau silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak dan Ibu paling benar.

Dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

#### **E. Daftar Pertanyaan :**

##### **I.Partisipasi Buah Pikiran**

1. Menurut Bapak dan Ibu, apakah usulan yang diberikan masyarakat dalam Pembangunan Desa sudah berjalan dengan baik?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak dan Ibu, apakah kritikan yang diberikan masyarakat dalam Pembangunan Desa diterima dengan baik?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

3. Menurut Bapak dan Ibu, apakah saran yang diberikan masyarakat dalam rapat pembangunan desa diterima dengan baik?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

## **II.Partisipasi Tenaga**

1. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana sumbangsih yang diberikan masyarakat untuk pembangunan desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana partisipasi masyarakat dalam membantu sesama warga di desa kampung medan?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

### **III. Partisipasi Harta Benda**

1. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan harta/benda untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana di desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak dan Ibu, apakah masyarakat sudah berpartisipasi dengan baik untuk pembangunan desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik

### **IV. Partisipasi Kemahiran**

1. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran/keterampilan untuk pembangunan desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik

- e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana partisipasi yang diberikan masyarakat dalam segi kemahiran/keterampilan untuk pemeliharaan sarana prasarana di desa?
    - a. Sangat Baik
    - b. Baik
    - c. Cukup Baik
    - d. Kurang Baik
    - e. Tidak Baik
  3. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana kemahiran atau keahlian masyarakat untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha yang ada di desa?
    - a. Sangat Baik
    - b. Baik
    - c. Cukup Baik
    - d. Kurang Baik
    - e. Tidak Baik

#### **V.Partisipasi Sosial**

1. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana kerja bakti yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban terhadap segala kegiatan di desa?
  - a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang baik

- e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak dan Ibu, bagaimana kerja sama masyarakat dalam kegiatan sosial yang ada di desa?
- a. Sangat Baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang baik
  - e. Tidak Baik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Meidiana Sari

Tempat/Tanggal Lahir : Baserah, 26 Mei 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kampung Medan, Kecamatan Kuantan Hilir  
Kabupaten Kuantan Singingi

Pendidikan

1. SD NEGERI 015 Pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar 2010
2. SMP NEGERI 4 Kampung Medan, Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi 2013
3. SMA NEGERI 1 Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi 2016



Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2020

Penulis,

**Meidiana Sari**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Meidiana Sari dilahirkan di Desa Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 26 Mei 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Jamadus Saman dan Fitrianis. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD NEGERI 015 Pangkalan Baru

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada tahun 2010. Pada tahun ini juga penulis melanjutkan pendidikan SMP NEGERI 4 Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan menyelesaikan studi pendidikan pada tahun 2013. Serta pendidikan Menengah Atas di SMA NEGERI 1 Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2016 pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) pada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Negara. Penulis memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 07 September 2020 setelah mempertahankan Skripsi yang berjudul  
“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA KAMPUNG MEDAN KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2018- ”.